

ABSTRAK

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan interaksi sosial, salah satunya melalui komunikasi. Komunikasi kini telah berkembang dari satu arah menjadi lebih interaktif dengan adanya media sosial, memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi lebih aktif. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan interaksi sosial, salah satunya melalui komunikasi. Komunikasi kini telah berkembang dari satu arah menjadi lebih interaktif dengan adanya media sosial, memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi lebih aktif. Penelitian ini mengkaji peran media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana komunikasi di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan Mobile Technology Acceptance Model (MTAM) dengan variabel *Mobile Usefulness*, *Mobile Ease of Use*, *Mobile Perceived Trust*, *Mobile Perceived Security Risk*, *Mobile Perceived Compatibility*, dan *Technology Self-Efficacy* terhadap *Behavioral Intention*. Tujuannya adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan Instagram sebagai media komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mobile Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan (*Behavioral Intention*). Sementara itu, faktor *Mobile Ease of Use*, *Mobile Perceived Trust*, dan *Mobile Perceived Security Risk* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention*. *Mobile Perceived Compatibility* memiliki pengaruh signifikan baik secara langsung maupun melalui *Mobile Usefulness* dan *Mobile Ease of Use*. Selain itu, *Technology Self-Efficacy* juga terbukti memiliki pengaruh positif signifikan baik secara langsung maupun melalui *Mobile Usefulness* dan *Mobile Ease of Use*.